

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PESAN DIBALIK PEMBAGIAN MOTOR DINAS OLEH BUPATI KLATEN DI SOLOPOS.COM

Indita Novita Sari

(inditanovitasari@gmail.com)

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Abstrak

Online media is required to convey the latest information to the community. The red motorcycle division policy is one of the policies that must be communicated to the public. Solopos.com as an online media that continues to highlight the policy aims to convey information according to the objectives of policy conducted by regent Klaten, Sri Mulyani. This research aims to analyze the viewpoint of solopos.com in framing the message of the distribution of motorcycles in the service by regent Klaten. So from the analyze can be know point of view of journalists Solopos.com in delivering the news. Framing analyze is done with Zhongdang Pan and Kosicki models with a qualitative approach. The object in this study is news related to the message behind the division of motorcycling service by regent Klaten which was loaded in Solopos.com from 23 november to 28 november 2019. The results showed that framing done by Solopos.com was a critique of Klaten regent as a regent who capitalized on his post to conduct his preterm campaign by utilizing state facilities by making the motorcycle division policy for village head, village secretary and sexy order and security in Klaten. From the policy there were political message of the regent campaign to seek support from the beneficiaries of the policy.

Kata Kunci : Analisis Framing, Berita Kritik, Bupati Klaten, Solopos.com.

Latar Belakang

Media online merupakan perkembangan media dari komunikasi massa di era yang canggih ini. Dari media online masyarakat akan lebih cepat dalam menerima berita dibandingkan dengan media lainnya. Hal ini merupakan dampak dari adanya internet dan digitalisasi. Di media online sebuah berita juga harus

memenuhi beberapa unsur yang akan membuat berita itu layak untuk di sebarluaskan kepada khalayak. Berita yang disajikan harus cepat, cermat, akurat, berimbang tidak boleh memihak kepada siapapun karena media pemberitaan dituntut untuk independen.

Sebuah berita memiliki kekuatan yang memiliki pengaruh dalam membentuk opini publik, terkadang apa yang diberitakan di media baik itu media online atau bukan, langsung diterima begitu saja oleh masyarakat, sehingga seorang jurnalis dituntut untuk objektif dan harus memenuhi unsur-unsur yang sudah ada agar tidak ada yang dirugikan dan diuntungkan.

Media online dirasa memiliki kekuatan besar dalam memberikan pengaruh atau berpotensi membentuk opini publik. Dalam dunia pers hal tersebut disebut dengan realitas media. Realitas media adalah realitas yang telah dikonstruksikan oleh media, realitas tersebut adalah hak cipta manusia kreatif melalui kekuatan

konstruksi terhadap dunia sosial di sekelilingnya.

Setiap wartawan maupun editor selalu memiliki latar belakang dan berbagai faktor lainnya yang mempengaruhi cara berfikir, bertindak, dan memilih informasi untuk ditulis dan diberitakan. Setiap media memiliki frame berita pada setiap informasi yang disajikannya. Yang nantinya akan sangat berpengaruh terhadap arah pemberitaan yang dibuat. Media memiliki dampak yang luas bagi setiap pemberitaannya. Maka, tidak jarang setiap pemberitaan dalam sebuah media dapat berpotensi menggiring opini publik seperti apa yang telah dikonstruksikan oleh media tersebut.

Solopos.com sebagai salah satu portal berita media online yang menjadi penghubung dalam menyampaikan suatu informasi. Solopos.com menjadi penyampai pesan dari seseorang yang memiliki pengaruh, seperti pejabat pemerintah kepada masyarakat. Berita yang disampaikan oleh Solopos.com juga berpotensi mampu menjadi pembentuk opini publik dan membangun citra seseorang. Melalui konstruksi yang dibangun oleh sebuah kebijakan media akan mempengaruhi hasil berita dan pembaca berita dalam membentuk opini publik.

Pada tanggal 25 dan 26 November 2019 Bupati Klaten, Sri Mulyani membagikan motor 401 Yamaha N-Max warna merah kepada

391 kades dan 10 lurah. Sri Mulyani juga menyerahkan Honda Supra X 125 kepada 26 kepala seksi ketenteraman dan ketertiban (kasitrantib) di Klaten pada hari selasa 26 November 2019. Pada hari sebelumnya, pada tanggal 25 November 2019 Sri Mulyani memimpin penyerahan Suzuki Titan ke 391 sekretaris desa (sekdes) dan 10 sekretaris kelurahan. Seluruh kendaraan dinas kades/lurah, sekdes/sekretaris kelurahan, dan kasi trantib di Pemkab Klaten berwarna merah (Suseno, 2019).

Pengadaan kendaraan dinas baru 401 Yamaha N-Max menelan anggaran senilai Rp. 11,4 miliar dan Honda Supra X 125 menelan anggaran Rp. 473,2 juta sehingga total dari pengadaan motor dinas ini senilai Rp. 11,9 miliar yang berasal dari dana APBD Kabupaten Klaten (Suseno, 2019).

Dalam hal ini Solopos.com memberitakan pada saat pembagian motor dinas oleh Bupati Klaten yang dalam sambutan-sambutannya menyisipkan pesan agar para kades dan lurah mendukung Sri Mulyani yang akan maju kembali sebagai bakal calon Bupati pada pemilu 2020. Pesan tersebut berupa kalimat pantun dalam bahasa jawa “cendol dawet ketan, gaspol dan lanjutkan” yang dinilai sebagai slogan kampanye Bupati Klaten, Sri Mulyani (Suseno, 2019). Slogan “cendol dawet ketan” ini dipilih

dikarenakan akhir-akhir bulan September hingga saat ini menjadi lagu favorit yang menyentuh di seluruh kalangan masyarakat, dimana dari lagu ini dinilai dapat menjadi ciri khas yang mudah diingat oleh masyarakat. Sedangkan “gaspol dan lanjutkan” dinilai sebagai bentuk kata pengingat bahwa Bupati akan melanjutkan jabatannya di Pilkada 2020. Hal tersebut juga dimuat di pemberitaan Solopos.com berupa dukungan dari sejumlah kades dan lurah yang membentangkan spanduk bertuliskan “Terima Kaih Bupati Klaten, Sri Mulyani. Cendol Dawet Ketan. Gas Pol lanjutkan. Pilgub, Pileg, Pilpres, Pilkades I, Pilkades II, Pilkades III di Klaten berjalan sukses dan lancar. Tapi urung tuntas. Tahun 2020 dilanjutkan,” (Suseno, 2019).

Pengungkapan kalimat pantun tersebut mendapat respon dari Bawaslu Klaten. Ketua Bawaslu Klaten, Arif Fatkhurrahman, mengatakan pejabat eselon II Pemkab Klaten yang terang-terang mendukung Sri Mulyani dengan menyisipkan pesan slogan “cendol dawet ketan” pada setiap acara tertentu belum bisa ditindak sebagai pelanggaran UU Pilkada atau UU Pemilu. Karena statusnya saat ini KPU belum menetapkan calon bupati itu siapa saja sehingga tidak ada pasal yang dilanggar. Meskipun demikian, Bawaslu Klaten akan tetap mengawal dan mencatat setiap kegiatan Pemkab

Klaten yang sekiranya bermuatan kampanye Pilkada 2020. Hal tersebut juga disayangkan oleh salah satu pengurus Pemimpin Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) Klaten, Farid, mengaku kecewa sejumlah fasilitas negara mulai dimanfaatkan pada ajang-ajang yang mengarah kampanye untuk Pilkada 2020 (Prakoso, 2020).

Tidak hanya Ketua DPRD, Kepala BPKD, Kepala Satpol PP dan Bawaslu Klaten, media pun turut merespon atas ketertarikannya, salah satunya Solopos.com. Solopos.com yang menyajikan dari tanggal 23 november 2019 hingga 28 november 2019 pemberitaan mengenai pesan dibalik pembagian motor dinas oleh Bupati Klaten, Sri Mulyani.

Dalam pemberitaan mengenai pembagian motor dinas oleh Bupati Klaten tersebut Solopos.com sebagai media yang independen dan berbeda. Solopos.com memberitakan kritikan terkait pembagian motor dinas oleh Bupati Klaten tersebut sehingga menjadi berbeda dibandingkan dengan media lainnya. Peneliti melakukan observasi pada tiga media yakni Solopos.com, Tribunsolo.com dan Radarsolo.com untuk membuktikan independensi pemberitaan mengenai pesan dibalik pembagian motor dinas oleh Bupati Klaten tersebut.

Dari hasil observasi, 2 pemberitaan Radarsolo.com mengenai pembagian motor dinas ini diberitakan dengan positif dan tidak mengkritik atas pembagian motor dinas tersebut (Perdana, 2019). Sedangkan pemberitaan di Tribunsolo.com ada 9 pemberitaan mengenai pembagian motor dinas oleh Bupati Klaten ini dimana 7 berita diberitakan dengan positif dan 2 pemberitaan yang memberikan kritik pembagian motor dinas ini bahwa pembagian motor tersebut akan berdampak pada Pilkada 2020 untuk menggiring calon pemberi suara melalui penerima manfaat, namun tidak menuliskan kritikan tentang kalimat pantun “cendol dawet ketan, gaspol dan lanjutkan” sebagai slogan kampanye Bupati Klaten yang diungkapkan oleh yang dimuat di Solopos.com (Fitriani,2019).

Analisis framing terhadap Solopos.com pada pemberitaan pesan dibalik pembagian motor dinas oleh Bupati Klaten ini untuk mengetahui bagaimana Solopos.com dalam mengkonstruksikan realitas. Realitas mana yang ditonjolkan dan dihilangkan oleh wartawan maupun editor ketika memaparkan berita. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Framing Pemberitaan Pesan Dibalik Pembagian Motor Dinas Oleh Bupati Klaten Di Solopos.com”. Beberapa pemberitaan mengenai pesan dibalik pembagian motor dinas oleh

Bupati Klaten yang disajikan di Solopos.com tersebut berpotensi menimbulkan opini publik mengenai citra Sri Mulyani sebagai seorang Bupati Klaten karena kalimat pantun yang diungkapkan pada saat pembagian motor dinas di Pemkab Klaten, hal tersebut dikarenakan adanya proses pemberitaan yang menggunakan sudut pandang dan pembingkaihan atas realitas Sri Mulyani.

Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah pemberitaan tentang “Pesan Dibalik Pembagian Motor Dinas Oleh Bupati Klaten” dengan jumlah 7 berita yang ada dalam Solopos.com pada tanggal 23 November 2019 hingga 28 November 2019. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis framing. Analisis framing digunakan untuk menganalisis dan melihat bagaimana pembingkaihan yang dilakukan media atas isu-isu tertentu dalam pemberitaan media.

Penelitian ini menggunakan model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Model ini memiliki elemen yang digunakan untuk menganalisis data lebih lengkap dibandingkan dengan model-model lainnya.

Pembahasan

Framing menurut Pan dan Kosicki didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol dan menempatkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Eriyanto, 2015:290).

Framing pada sebuah pemberitaan akan menentukan bagaimana realitas diberikan kepada pembaca. Framing dapat membuat suatu peristiwa yang sama mampu menghasilkan suatu berita yang berbeda apabila wartawan mempunyai frame yang berbeda ketika melihat peristiwa tersebut dan menuliskan pandangannya dalam berita. Analisis framing membantu seseorang untuk mengetahui bagaimana realitas peristiwa yang sama dikemas secara berbeda oleh wartawan sehingga menghasilkan berita yang berbeda (Eriyanto, 2015:97).

Dalam pendekatan ini, perangkat framing dapat dibagi ke dalam empat struktur besar, yaitu (Eriyanto, 2015:294) :

1. Sintaksis.

Struktur sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa (pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa) ke dalam bentuk susunan umum berita. struktur ini dengan demikian dapat diamati dari bagan berita :

a. *Headline* yang berfungsi sebagai penguat dari framing. *Headline*

mempengaruhi bagaimana kisah dimengerti untuk digunakan dalam membuat pengertian isu dan peristiwa seperti apa yang mereka sajikan. *Headline* digunakan sebagai petunjuk bagaimana wartawan mengkonstruksi suatu isu.

b. *Lead* merupakan perangkat sintaksis yang menunjukkan perspektif tertentu dari suatu peristiwa yang diberitakan oleh media, dan merupakan intisari dari suatu berita.

c. Latar informasi merupakan latar belakang peristiwa yang ditulis oleh wartawan. Pengutipan sumber berfungsi untuk mengklaim validitas atau kebenaran suatu pernyataan, menghubungkan poin tertentu serta mengecilkan pendapat atau pandangan tertentu yang dihubungkan dengan kutipan atau pandangan mayoritas.

2. Skrip

Struktur skrip ini berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi bercerita atau bertutur yang dipakai oleh wartawan dalam mengemas peristiwa dengan memfokuskan perangkat framingnya pada kelengkapan berita. Bentuk umum dari struktur skrip adalah 5W + 1H (*What, Who, When, Where, Why, How*).

3. Tematik

Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan

mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.

4. Retoris

Struktur retoris berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafik, gambar, tabel dan foto yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca. Wartawan menggunakan perangkat retoris untuk membuat citra, meningkatnya suatu penonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu cerita.

Dari analisis yang dilakukan terhadap ketujuh berita di atas, peneliti dapat mengambil satu kesimpulan bahwa Solopos.com memframing Bupati Klaten sebagai seorang Bupati yang memanfaatkan jabatannya untuk melakukan kampanye sebelum waktunya dengan memanfaatkan fasilitas negara, yakni dengan melakukan kebijakan pembagian motor dinas bagi kades, lurah, sekdes, sekretaris kelurahan dan kasi trantib pada saat menjelang Pilkada Klaten 2020 dimana Bupati Sri Mulyani sebagai seorang yang akan mencalonkan kembali sebagai Bupati Klaten yang akan kembali bertarung

pada Pilkada Klaten 2020 mendatang. Dari kebijakan tersebut terdapat pesan-pesan politis kampanye Bupati untuk mencari dukungan dari penerima manfaat kebijakan.

Framing pada pemberitaan ini dilakukan dengan pemilihan narasumber yang kemudian dijadikan aktor dalam berita, penempatan gambar yang mendukung framing, penekanan fakta-fakta dengan menonjolkan fakta pada posisi-posisi tertentu. Menonjolkan fakta tertentu dan mengecilkan fakta yang dianggap tidak penting oleh wartawan ataupun editor solopos.com .

Hal tersebut didukung oleh fakta yang dimuat di pemberitaan Solopos.com pada saat beberapa kegiatan Bupati Klaten memberikan celah termasuk pada saat pembagian motor dinas. Tiga tokoh pejabat Pemkab Klaten memberikan sambutan yang mengungkapkan kalimat “cendol dawet ketan, gas pol dan lanjutkan” sebagai slogan kampanye Bupati Sri Mulyani. Dari slogan tersebut memiliki makna yaitu agar para penerima manfaat dari kebijakan tersebut mendukung Bupati Sri Mulyani pada Pilkada Klaten 2020 mendatang. Bahkan pada saat kegiatan sosialisasi Kepala Satpol PP Klaten secara terang-terangan mengungkapkan “Bapak/Ibu setuju enggak ini mendukung Ibu Sri Mulyani di Pilkada 2020. Setuju semuanya *nggih*” pada berita kedua di

analisis ini. Selain itu Solopos.com juga memframing citra yang kurang baik Bupati Klaten karena keterlambatan kedatangannya (keadaan) pada saat pembagian motor dinas Suzuki Titan telah membuat kecewa terhadap sekdes dan sekertaris kelurahan.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis framing yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa media Solopos.com memframing Bupati Klaten sebagai seorang Bupati yang memanfaatkan jabatannya untuk melakukan kampanye sebelum waktunya dengan memanfaatkan fasilitas negara, yakni dengan melakukan kebijakan pembagian motor dinas bagi kades, lurah, sekdes, sekertaris kelurahan dan kasi trantib pada saat menjelang Pilkada 2020 dimana Bupati Sri Mulyani sebagai seorang petahana yang akan kembali bertarung pada Pilkada Klaten 2020 mendatang. Dari kebijakan tersebut terdapat pesan-pesan politis kampanye Bupati untuk mencari dukungan dari penerima manfaat kebijakan.

Framing pada pemberitaan ini dilakukan dengan pemilihan narasumber yang kemudian dijadikan aktor dalam berita, penempatan gambar yang mendukung framing, penekanan fakta-fakta dengan menonjolkan fakta pada posisi-posisi tertentu.

Menonjolkan fakta tertentu dan mengecilkan fakta yang dianggap tidak penting oleh wartawan ataupun editor solopos.com .

Hal tersebut terlihat dari keseluruhan berita yang telah di analisis oleh peneliti menggunakan struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik kemudian ditemukan kejadian, peristiwa, keadaan, kata-kata, ungkapan dan kalimat yang menghasilkan framing tentang Bupati Klaten. Framing tersebut secara keseluruhan memuat kritikan atas kebijakan yang dilakukan oleh Bupati Sri Mulyani. Dari hasil framing tersebut juga terbentuk opini yang kurang baik tentang citra Bupati Sri Mulyani.

Daftar Pustaka

Eriyanto. 2012. *Analisis Framing : Konstruksi, ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta : LkiS.

Eriyanto. 2015. *Analisis Framing :Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*.Yogyakarta : LkiS.

Hamad, Ibnu. 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*.Jakarta : Granit.

Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Airlangga. 2016. *Analisis Framing Pembentukan Citra Soemarmo Hadi Saputro Menjelang Pemilihan Walikota Semarang Tahun 2015 Di Media Harian RakyatJateng*. Universitas Semarang. eJournal Ilmu Komunikasi, Vol.8, No.1

Astutik. 2015. *Framing Pemberitaan Citra Politik Capres 2014 Di Harian Solopos*. eJournal Komunikasi, Vol.7, No. 2

Prakoso. 2019. *Bawaslu Klaten Catat Kegiatan Pemkab Bermuatan Kampanye Pilkada 2020*. <https://www.google.com/amp/s/www.solopos.com/bawaslu-klaten-catat-kegiatan-pemkab-bermuatan-kampanye-pilkada-2020-1033513/amp>. 18/02/2020, 10:05.

Ermawati. 2019. *Berita Terpopuler : Pesan Politis di Balik Pembagian N-Max di Klaten*. <https://www.google.com/amp/s/www.solopos.com/berita-terpopuler-pesan-politis-di-balik-pembagian-motor-n-max-di-klaten-1033405/amp>. 18/02/2020, 10:33

Suseno. 2019. *Pejabat Pemkab Klaten Kian Blak-Blakan Dukung Sri Mulyani di Pilkada 2020*. <https://www.google.com/amp/s/m.solopos.com/pejabat-pemkab-klaten-kian-blak-blakan-dukung-sri-mulyani-di-pilkada-2020-1033074/amp>. 18/02/2020, 19:53

